

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak sekali jenis hidangan kreatif di Indonesia yang didukung dengan bahan yang unik. Hal ini digunakan untuk menambah nilai jual pada sebuah hidangan. Salah satunya merupakan bunga yang dapat dikonsumsi, ditaruh sebagai hiasan makanan atau kue. Bunga-bunga yang dapat dikonsumsi ini disebut sebagai *edible flower*. Menurut Dewi di [idntimes.com](http://idntimes.com) (2019), “*Edible flower* adalah bunga yang aman dimakan tetapi bukan makanan utama.” Di Indonesia, informasi mengenai *edible flower* masih sangat kurang. Madarona sebagai seorang produsen bunga mengatakan banyak yang tidak tahu apa itu *edible flowers* ketika ternyata bunga-bunga ini dapat menjadi bahan makanan yang memiliki berbagai manfaat kesehatan.

Saat ini *edible flower* diasosiasikan sebagai hiasan di hidangan mewah yang hanya terdapat di restoran bintang lima. Menurut Wijaya di [travel.kompas.com](http://travel.kompas.com) (2019), “*Edible flower* memiliki banyak jenis yang biasanya digunakan restoran *high end*, hotel bintang lima dan *fine dining*”. Walaupun dapat digunakan sebagai hiasan, *edible flower* juga dapat dikonsumsi dan memiliki banyak kegunaan serta manfaat. *Edible flower* memiliki berbagai rasa yang berbeda mulai dari rasa yang lembut hingga rasa yang tajam. Rasa-rasa itu dapat menjadi komponen bahan baru dalam pembuatan kue, puding, soup, selai maupun es krim.

Selain memiliki berbagai rasa, *edible flower* adalah salah satu sumber makanan yang memiliki berbagai manfaat kesehatan. Menurut rawgaiabyjessica.com, bunga pansy, yang memiliki sifat antimikroba yang dapat membantu banyak sekali masalah kesehatan seperti artritis, tekanan darah tinggi, asma, bahkan epilepsi. Begitu juga bunga telang. Menurut majesticherbs.com, bunga telang dapat memperbaiki penglihatan, menjadi antioksidan, serta siklotida yang terdapat di dalam bunga telang dapat menyebabkan kematian sel kanker.

Informasi mengenai *edible flower* diperlukan untuk membuka wawasan baru dan mengubah cara pandang masyarakat Indonesia. Bahan makanan yang unik ini bisa didapatkan dengan mudah dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Edible flower* bukanlah sebuah bahan makanan yang hanya bisa didapat di restoran *high end* ataupun restoran bintang lima. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui manfaat dan kegunaan dari *edible flower*, juga membedakan bunga yang dapat dan tidak dapat dikonsumsi (beracun).

Oleh karena itu, untuk menambah informasi dan pengetahuan masyarakat, penulis memilih untuk melakukan perancangan media informasi berupa buku ilustrasi mengenai *edible flower*. Menurut maaiillustrations.com (2016), buku ilustrasi dapat meningkatkan kejelasan pesan atau ide yang ingin disampaikan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai *edible flower*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Perancangan media informasi yang berupa buku ilustrasi mengenai *edible flower* dibatasi pada jenis-jenis bunga, manfaat, kegunaan, dan cara mengonsumsi.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Target audiens sebagai batasan masalah adalah:

### **Demografis:**

Usia: berusia 21-30 tahun.

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan

Ekonomi: SES A dan B, menengah, dan menengah ke atas

**Psikografis:** Memiliki hobi baking dan memasak, sudah setidaknya tahu mengenai edible flowers, ingin mencoba hal baru, menyukai bunga, suka menanam, suka membaca buku, bereksplorasi.

**Geografis:** Jabodetabek

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dirancangnya media informasi berupa buku ilustrasi mengenai *edible flower* adalah agar masyarakat dapat mengerti apa itu *edible flower*, jenis-jenisnya, manfaat dan kegunaan, serta cara apa saja yang bisa kita gunakan untuk mengonsumsi bunga-bunga itu.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

##### 1. Manfaat bagi Penulis

Dengan berlangsungnya penelitian, penulis mendapatkan informasi baru mengenai *edible flowers*, terutama dalam jenis-jenis bunga dan cara pengaplikasiannya.

##### 2. Manfaat bagi Universitas

Universitas mendapatkan bahan referensi baru, terutama bagi mahasiswa yang ingin menggunakan *edible flowers* sebagai topik atau tema untuk tugas dan laporannya.

##### 3. Manfaat bagi Orang Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orang lain dapat lebih mengerti mengenai *edible flowers*. Tidak hanya mengetahui tetapi mengerti mengenai manfaat dari bunga-bunga tersebut.